

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “以后” YĪHÒU DAN “后来” HÒULÁI DALAM
KARANGAN MAHASISWA ANGKATAN 2018 PRODI PENDIDIKAN BAHASA
MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

HUSNIA UNAIZAH

husnia.unaizah@gmail.com

Jurusan Bahasa Dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Dr. Mintowati, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái dalam karangan sederhana bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti memilih penggunaan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái untuk dijadikan objek analisis bentuk dan penyebab kesalahannya dikarenakan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái memiliki arti yang sama tetapi penggunaannya berbeda

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bentuk kesalahan penggunaan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái dalam karangan sederhana bahasa Mandarin, menjelaskan faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái dalam karangan sederhana bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes penugasan menyusun karangan bahasa Mandarin dan kuisisioner. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data: (1) mengumpulkan data, (2) mengidentifikasi data, (3) mengklasifikasi kesalahan, (4) memperingkat kesalahan, (5) menjelaskan kesalahan dan mengoreksi kesalahan, (6) menganalisis penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái pada mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesalahan dalam penggunaan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái adalah penghilangan, penambahan, salah formasi, dan salah susun. Berdasarkan urutan kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa adalah salah formasi penggunaan kata “后来” hòulái (34.4%), penambahan kata “以后” yĭhòu dan salah formasi penggunaan kata “以后” yĭhòu masing-masing (13.7%), pengurangan kata “以后” yĭhòu (10.3%), pengurangan kata “后来” hòulái penambahan kata “后来” hòulái salah susun penggunaan kata “以后” yĭhòu dan “后来” hòulái salah penggunaan kata masing-masing (3.4%),

dan Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái berdasarkan hasil angket adalah responden kurang memahami penggunaan kata tersebut.

Kata Kunci: Bahasa Mandarin, Kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái, Kesalahan Penggunaan Kata.

Abstract

This study analyzes the form of errors and the causes of the misuse of the words “以后” yǐhòu and “后来” hòulái in a simple essay of Chinese in the class of 2018 Chinese Language Education Study Program, Surabaya State University. The researcher chooses to use the word “以后” yǐhòu and “后来” hòulái to be used as objects of analysis of the form and cause of the error because the word “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái has the same meaning but different to be use.

The purpose of this study is to explain the form of the misuse of the word “以后” yǐhòu and “后来” hòulái in a simple Chinese essay, explaining the factors that caused the misuse of the words “以后” yǐhòu and “后来” hòulái in a simple Chinese composition and explain students against the misuse of the word “以后” yǐhòu and “后来” hòulái in a simple essay of Chinese. The approach used is descriptive qualitative. The technique used to collect data is the assignment test technique composing Chinese language essays and questionnaires. The steps used by researchers to obtain data are as follows: (1) collecting data, (2) identifying problems, (3) classifying errors, (4) ranking errors, (5) explaining errors and correcting errors, (6) analyze the causes of the misuse of the word “以后” yǐhòu and “后来” hòulái in the class of 2018 Chinese Language Study Program at the Surabaya State University.

The results of this study indicate that the form of errors in the use of the words “以后” yǐhòu and “后来” hòulái are omissions, additions, formations, and stacking errors. Based on the highest sequence of errors made by students was the formation of the word “后来” hòulái (34.4%), addition in the use of the word “以后” yǐhòu and misformation of the word “以后” yǐhòu respectively (13.7%), reduction in the use of the word “以后” yǐhòu (10.3%), reduction in the use of the word “后来” hòulái addition of the word “后来” hòulái misuse stacking of the word “以后” yǐhòu and “后来” hòulái and misuse of the word respectively (3.4%). The causes of the misuse of the word “以后” yǐhòu and “后来” hòulái based on the results of the questionnaire are that respondents lack of understanding of the word and its use.

Keywords: Chinese Language, Word “以后” yǐhòu and “后来” hòulái, Mistake Of The Word.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki berbagai ciri khas. Salah satu ciri yang membedakan dengan makhluk hidup lain yaitu berbahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terutama sebagai alat komunikasi dengan manusia lainnya. Dalam berkomunikasi, seseorang ingin menyampaikan apa yang dipikirkan dan dirasakan kepada orang lain.

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan berbahasa menjadi sangat penting. Dengan menguasai bahasa asing, seseorang tidak akan mengalami kesulitan untuk memahami maksud orang lain. Setiap bangsa dan suku bangsa di dunia ini memiliki ragam bahasa yang berbeda-beda. Setiap bangsa memiliki bahasa resmi yang menjadi bahasa pemersatu masyarakatnya. Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia merupakan dua rumpun yang berbeda. Maka dari itu, keduanya memiliki perbedaan seperti cara penulisan, pelafalan kata, dan penempatan tata bahasa.

Bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa yang digunakan di dunia, mengingat banyaknya etnis China yang menyebar di penjuru dunia dan digunakan di negara tempat mereka tinggal. Bahkan selain di China, bahasa Mandarin juga digunakan sebagai bahasa resmi di Taiwan dan Singapura (Thia, 2013:5). Tidak heran lagi jika akhir-akhir ini bahasa tersebut mulai diajarkan di sekolah-sekolah, mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi.

Universitas Negeri Surabaya adalah perguruan tinggi negeri yang membuka Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin sejak tahun 2010. Peminat belajar di Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin semakin meningkat. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, hanya 17 mahasiswa yang belajar di Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin melalui seleksi kemitraan mandiri. Pada tahun berikutnya bahkan sampai tahun 2019. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin membuka dua kelas yang berjumlah sekitar 80 mahasiswa pada tiap angkatan (borang Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa. Dan juga mendeskripsikan faktor kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa.

- Contoh kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu:
我跟朋友去商店买衣服，以后一起吃饭。

Artinya: Saya dan teman pergi ke Mall membeli baju, lalu makan bersama.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 以后 yang berarti setelah. Menurut 王清利 Wángqīnglì (2012:530) “以后” yǐhòu yang berarti “setelah” dapat digunakan jika sebelum “以后” yǐhòu didahului kata yang lain.

Seharusnya:

我跟朋友去商店买衣服，后来一起吃饭。

Artinya: Saya dan teman pergi ke Mall membeli baju, kemudian makan bersama.

- Contoh kesalahan penggunaan kata “后来” hòulái:

我相信后来可能当好的老师。

Artinya: Saya percaya kemudian mungkin menjadi guru yang baik.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian. Sedangkan kalimat tersebut memiliki makna yang menunjukkan masa depan, seharusnya menggunakan kata 以后 yang berarti kelak.

Seharusnya:

我相信以后可能当好的老师。

Artinya: Saya percaya kelak mungkin menjadi guru yang baik.

Menurut 吕文珍 Lǚ wénzhēn (2006: 2) 汉语写作 (对 来华学留国学生的交学要求, 是做到: 听, 说, 读, 译写)。hànyǔ xiězuò (duì lái huá xué liú guó xuéshēng de jiāo xué yāoqiú, shì zuò dào: Tīng, suǒ, dú, yì xiě). Ada empat keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa asing dalam mempelajari bahasa Mandarin yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada umumnya, siswa yang berbahasa Indonesia sejak kecil, mengalami kesulitan saat menyusun kalimat bahasa Mandarin, karena pola kalimat dalam bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa Indonesia. Seperti kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái, yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yaitu “kemudian, setelah”. Oleh karena itu, peneliti meneliti kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái, agar mengetahui perbedaan sekaligus faktor penyebab kesalahan. Peneliti memilih penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái untuk dijadikan objek analisis bentuk dan penyebab kesalahannya dikarenakan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái memiliki arti yang hampir sama tetapi penggunaannya yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 sebagai subjek penelitian karena mahasiswa masih kurang mengerti penggunaan kata tersebut. Pada 17 Maret 2020 peneliti telah melakukan wawancara lisan terhadap mahasiswa angkatan 2018 untuk mengetahui tingkat penguasaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái.

Mahasiswa mengakui bahwa masih terdapat kebingungan terhadap penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái.

Menurut Chomsky dalam Tarigan (1988:143), kesalahan yang disebabkan oleh faktor-faktor kesalahan, keletihan, dan kurangnya perhatian disebut faktor performansi, kesalahan performansi ini yang merupakan kesalahan penampilan, dalam beberapa kepustakaan disebut “mistakes”. Menurut Corder dalam Tarigan (1988:143), kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa, sebagai faktor kompetensi, merupakan penyimpangan-penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem B2 (bahasa kedua) disebut “errors”.

Peneliti menyimpulkan dari penjabaran diatas yaitu pada pengajaran bahasa istilah kesalahan atau *error* biasanya disebabkan oleh faktor kompetensi, seperti siswa pembelajar bahasa belum mengerti dan memahami sistem linguistik bahasa yang sedang dipelajarinya. Jika tidak diperbaiki kesalahan akan berlangsung lama. Sebaliknya, kekeliruan atau *mistake* disebabkan oleh faktor kekuatan mengingat sesuatu atau keterbatasan mengingat bahasa yang sedang dipelajarinya. Kekeliruan dapat diperbaiki oleh siswa itu sendiri jika siswa tersebut lebih sadar dengan kekeliruan yang dilakukannya dalam pembelajaran bahasa Mandarin dan lebih fokus. Dalam kekeliruan atau *language mistake* siswa sebenarnya sudah mengetahui linguistik bahasa yang dipelajarinya, namun karena suatu hal dia lupa akan linguistik bahasa yang dipelajarinya.

Kesalahan pada proses pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Mandarin pada pembelajar merupakan suatu kewajaran. Namun demikian, kesalahan tidak boleh dibiarkan dan harus diminimalisir (Subandi, 2020: 750 dan Cicik, 2020: 716). Kesalahan dalam mempelajari bahasa asing atau B2 cukup beragam. Kesalahan yang dibuat siswa ada bermacam-macam baik secara global maupun secara lokal (Hastuti, 2003: 97). Kesalahan global yaitu kesalahan yang dapat mengakibatkan kekacauan makna. Lazimnya kesalahan global terdapat pada bidang leksikal, misalnya penggunaan pilihan kata yang salah, sedangkan kesalahan lokal, yaitu kesalahan yang terdapat pada beberapa tempat dalam suatu kalimat. Kesalahan tersebut dijelaskan lebih detail lagi oleh Tarigan (1988: 145), membedakan kesalahan berbahasa menjadi empat taksonomi atau kelompok, yaitu taksonomi kategori linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif, dan taksonomi efek komparatif. Terdapat empat garis besar kesalahan-kesalahan yang ada pada taksonomi siasat permukaan yaitu penghilangan, penambahan, salah susun dan salah formasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang tidak menggunakan penghitungan secara numerik, melainkan menghasilkan data deskriptif. Metode penelitian kualitatif, menurut Moleong (2005:6) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif

mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang dapat diteliti. Peneliti memilih deskriptif kualitatif untuk menganalisis, mengevaluasi kesalahan-kesalahan berbahasa, khususnya penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dalam karangan bahasa Mandarin angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Dengan demikian bisa diketahui bentuk kesalahan dan faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan tersebut.

Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya, yaitu kelas A dengan jumlah 30 yang terdiri dari 26 mahasiswa adalah perempuan dan 4 mahasiswa adalah laki-laki. Pertimbangan peneliti memilih angkatan 2018 adalah karena mahasiswa tingkat ini sudah mempelajari materi tentang kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Surabaya karena mahasiswa masih belum paham mengenai penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái (wawancara 17 Maret 2020). Oleh karena itu, dilakukan penelitian di kelas 2018 diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái yang diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Selain data penelitian dari tes, penelitian ini juga mengambil data kuisisioner berupa angket. Dengan data dari hasil tes dan kuisisioner ini peneliti akan mencari dan menyimpulkan bentuk-bentuk kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan.

Teknik pengumpulan data akan mempengaruhi hasil akhir dari suatu penelitian, sejalan dengan pendapat Sugiono (2010:305) yang mengatakan bahwa ada dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan dua teknik, berupa teknik tes dan teknik kuisisioner berupa angket yang berisi seberapa paham mahasiswa mengenai kata kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dan faktor penyebab mahasiswa mengalami kesalahan. Data dari hasil tes kemudian dianalisis menggunakan metode padan *intralingual*. Aditya (2017:12) metode padan adalah teknik hubung-banding menyamakan, dan teknik hubung-banding membedakan. Menurut Mahsun (2005:382) dalam Aditya (2017:12), metode padan *intralingual* adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda.

Analisis data angket berisi sepuluh pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan mengenai fakta dan pendapat responden tentang pengalaman dan pendapat subjek penelitian mengenai pemahaman penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái. Hasil lembar angket dideskripsikan dengan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

p = persentase

f = jumlah jawaban subjek penelitian

n = jumlah keseluruhan subjek penelitian

(Sugiyono, 2009:84)

Untuk menghasilkan data yang valid, perlu dilakukan uji validasi terhadap instrumen penelitian oleh dosen bahasa Mandarin. Peneliti melakukan validasi soal tes dan angket kepada dosen pembimbing, dan ahli bahasa Mandarin yaitu Rendy Aditya, B. TCFL, M.Pd. Dilakukannya validasi bertujuan untuk mendapatkan kepastian bahwa soal tes dan angket yang dipakai telah memenuhi persyaratan untuk bisa digunakan dalam tahap pengambilan data terhadap mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan oleh peneliti dideskripsikan berupa bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái berdasarkan hasil tes tulis berupa penugasan membuat karangan dan angket yang telah dikerjakan mahasiswa angkatan 2018 kelas A Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Jumlah mahasiswa angkatan 2018 kelas A adalah 30 mahasiswa yang terdiri dari 26 mahasiswa adalah perempuan dan 4 mahasiswa adalah laki-laki. Namun dari 30 mahasiswa terdapat 1 mahasiswa yang berhalangan untuk mengisi data. Jadi total mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 29 mahasiswa. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

1) Mengumpulkan Data

Berupa pengumpulan data berdasarkan kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya dari tes tulis dan angket mengenai penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái.

2) Mengidentifikasi Kesalahan

Mengidentifikasi jenis kesalahan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa, yaitu penghilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun. Pada tahap mengidentifikasi kesalahan, peneliti menggunakan tabel identifikasi untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

tabel 4.1 identifikasi kesalahan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái

Kesalahan	Subjek yang melakukan kesalahan
-----------	---------------------------------

“以后” yǐhòu (A)	AA, AC, AE, AG, AH, AJ, AR, AS, AU, AV, AW, AAB (12 mahasiswa)
“后来” hòulái (B)	AA, AB, AD, AF, AH, AI, AK, AQ, AV, AW, AX, AZ, AAA (13 mahasiswa)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui berapa banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui ada 12 mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata “以后” yǐhòu dan 13 mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata “后来” hòulái. Kesalahan terbanyak yang dilakukan responden terjadi pada kesalahan penggunaan kata “后来” hòulái.

3) Mengklasifikasikan Data

Data yang sudah diidentifikasi selanjutnya diklasifikasikan dengan memilah-milah jenis kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Berikut merupakan tabel klasifikasi data dari kesalahan yang dilakukan responden dalam mengerjakan soal:

Tabel 4.2 Klasifikasi Kesalahan Penggunaan Kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái

No.	Kode Bentuk Kesalahan	Subjek yang Melakukan Kesalahan
1.	Kpg A	AR, AG, AAB
2.	Kpg B	AK
3.	Kpn A	AA, AH, AV, AW
4.	Kpn B	AA
5.	Kfr A	AC, AE, AJ, AS
6.	Kfr B	AD, AF, AH, AI, AQ, AV AW, AX, AZ, AAA
7.	Kss A	AU
8.	Kss B	AB
9.	Lain-lain	AY

Keterangan:

Kpg A = Kesalahan penghilangan dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu

Kpg B = Kesalahan penghilangan dalam penggunaan kata “后来” hòulái

Kpn A = Kesalahan penambahan dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu

Kpn B = Kesalahan penambahan dalam penggunaan kata “后来” hòulái

Kfr A = Salah formasi dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu

Kfr B = Salah formasi dalam penggunaan kata “后来” hòulái

Kss A = Salah susun dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu

Kss B = Salah susun dalam penggunaan kata “后来” hòulái

Lain-lain = Kesalahan penggunaan kata dalam kalimat.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui kesalahan terbanyak yang dilakukan responden terjadi pada jenis salah susun dalam penggunaan kata “后来” hòulái.

4) Memperingkat kesalahan

Pada tahap ini peneliti memperingkat kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringan kesalahannya. Memperingkat kesalahan diurutkan dari bagian yang memiliki jumlah kesalahan paling banyak.

tabel 4.3 Tingkat Kesalahan Penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái

No.	Kode Bentuk Kesalahan	Subjek yang Melakukan Kesalahan	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kesalahan	Tingkat Kesalahan
1.	Kfr B	AD, AF, AH, AI, AQ, AV AW, AX, AZ, AAA	10 mahasiswa	1
2.	Kpn A	AA, AH, AV, AW	4 mahasiswa	2
3.	Kfr A	AC, AE, AJ, AS	4 mahasiswa	2
4.	Kpg A	AR, AG, AAB	3 mahasiswa	3
5.	Kpg B	AK	1 mahasiswa	4
6.	Kpn B	AA	1 mahasiswa	4
7.	Kss A	AU	1 mahasiswa	4
8.	Kss B	AB	1 mahasiswa	4
9.	Lain-lain	AY	1 mahasiswa	4

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bentuk atau jenis kesalahan yang manakah yang paling banyak dilakukan responden. Kesalahan terbanyak berada pada bentuk salah formasi dalam penggunaan kata “后来” hòulái. Kesalahan dengan tingkat paling rendah berada pada bentuk kesalahan pengurangan dalam penggunaan kata “后来” hòulái, kesalahan penambahan dalam penggunaan kata “后来” hòulái, kesalahan susun dalam kalimat penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái, dan kesalahan penggunaan kata dalam kalimat.

5) Menjelaskan kesalahan dan mengoreksi kesalahan

Setelah memperingkat kesalahan, peneliti mengoreksi jawaban yang diperoleh dari soal tes dan angket, beserta pembenarannya yang dilakukan oleh subjek penelitian berupa kesalahan pengurangan, penambahan, salah formasi, dan salah susun.

Deskripsi Kesalahan

a. Kesalahan Penghilangan Kata dalam Kalimat yang menggunakan Kata “以后” yǐhòu (Kpg A)

1) (AR/paragraf 2/ kalimat 3)

- 她以后生日穿这件衣服。

Artinya: Dia kelak ulang tahun memakai baju ini.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penghilangan, karena menghilangkan kata yang seharusnya ada dalam kalimat tersebut, yaitu kata 的时候 yang berarti disaat.

Seharusnya:

她以后生日的时候穿这件衣服。

Artinya: Dia kelak disaat ulang tahun memakai baju ini.

2) (AAB/paragraf 1/ kalimat 1)

- 毕业以后你当什么？

Artinya: Setelah lulus kamu menjadi apa?

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penghilangan, karena menghilangkan kata yang seharusnya ada dalam kalimat tersebut, yaitu kata 要 yang berarti ingin.

Seharusnya:

毕业以后你要当什么？

Artinya: Setelah lulus kamu ingin menjadi apa?

3) (AG/ paragraf 2/ kalimat 3)

- 因为我以后成为一位老师。

Artinya: Karena kelak saya menjadi seorang Guru.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penghilangan, karena menghilangkan kata yang seharusnya ada dalam kalimat tersebut, yaitu kata 想 yang berarti ingin.

Seharusnya:

因为我以后想成为一位老师。

Artinya: Karena kelak saya ingin menjadi seorang Guru.

b. Kesalahan penghilangan dalam penggunaan kata “后来” hòulái (Kpg B)

1) (AK/paragraf 1/ kalimat 5)

- 后来，我到学校但我还迟到。

Artinya: Kemudian, Saya tiba di Sekolah tetapi saya masih terlambat.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penghilangan, karena menghilangkan kata yang seharusnya ada dalam kalimat tersebut, yaitu kata 了 yang menunjukkan bahwa kalimat tersebut telah terjadi.

Seharusnya:

后来，我到了学校但我还迟到。

Artinya: : Kemudian, Saya telah tiba di Sekolah tetapi saya masih terlambat.

c. Kesalahan penambahan dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu (Kpn A)

1) (AA/paragraf 2/ kalimat 2)

- 听了丽丽的建议以后。后来，我在 google 上找了找。

Artinya: Setelah mendengar saran dari Lili. Kemudian saya mencari di google.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penambahan, karena menambahkan kata yang seharusnya tidak ada dalam kalimat, yaitu kata 后来, karena sesudah kata 以后 yang berarti setelah, tidak perlu ditambahkan kata 后来 yang berarti kemudian.

Seharusnya:

听了丽丽的建议以后,我在 google 上找了找。

Artinya: setelah mendengar saran dari Lili, saya mencari di google.

2) (AH/ paragraf 3/ kalimat 2)

- 毕业以后他想去中国了。

Artinya: Setelah lulus dia ingin sudah pergi ke China.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah kesalahan penambahan, karena menambahkan kata yang seharusnya tidak ada dalam kalimat, yaitu kata 了 yang berarti sudah terjadi. Sedangkan dalam kalimat ini menyatakan keinginan atau pikiran yang belum terjadi.

Seharusnya:

毕业以后他想去中国。

Setelah lulus dia ingin pergi ke China.

3) (AV/ paragraf 2/ kalimat 1)

- 我学习汉语以后我后来写故事。

Artinya: Setelah saya belajar Bahasa Mandarin kemudian saya menulis cerita.
Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penambahan, karena menambahkan kata yang seharusnya tidak ada dalam kalimat, yaitu kata 后来, karena sesudah kata 以后 yang berarti setelah, tidak perlu ditambahkan kata 后来 yang berarti kemudian.

Seharusnya:

我学习汉语以后写故事。

Artinya: Setelah saya belajar Bahasa Mandarin saya menulis cerita.

4) (AW/paragraf 2/ kalimat 3)

- 但我们必须做完了, 以后我们可以出去玩。

Artinya: tetapi kami harus sudah menyelesaikannya, nanti kami bisa pergi bermain.
Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penambahan, karena menambahkan kata yang seharusnya tidak ada dalam kalimat, yaitu kata 了 yang berarti sudah.

Seharusnya:

但我们必须做完, 以后我们可以出去玩。

Artinya: tetapi kami harus menyelesaikannya, nanti kami bisa pergi bermain.

d. Kesalahan penambahan dalam penggunaan kata “后来” hòulái (Kpn B)

1) (AA/paragraf 3/kalimat 1)

- 取得很多钱以后, 我可以去巴厘岛也可以买很多东西。后来可以让爸妈开心。

Artinya: Setelah mendapatkan uang yang banyak, saya bisa pergi ke Pulau Bali juga bisa membeli banyak barang. Kemudian bisa membuat orang tua senang.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis kesalahan penambahan, karena menambahkan kata yang seharusnya tidak ada dalam kalimat, yaitu kata 后来 yang berarti kemudian.

Seharusnya:

取得很多钱以后, 我可以去巴厘岛,可以买很多东西也可以让爸妈开心。

Artinya: setelah mendapatkan uang yang banyak, saya bisa pergi ke Bali, bisa membeli banyak barang, juga bisa membuat orang tua senang.

e. Salah formasi dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu (Kfr A)

1) (AC/paragraf 2/ kalimat 1)

- 以后我去普兰巴南。

Artinya: setelah saya pergi ke Prambanan.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 以后

yang berarti setelah. Menurut 王清利 Wángqīnglì (2012:530) “以后” yǐhòu yang berarti “setelah” dapat digunakan jika sebelum “以后” yǐhòu didahului kata yang lain.

Seharusnya:

后来我去普兰巴南。

Artinya: Kemudian saya pergi ke Prambanan.

2) (AE/paragraf 1/ kalimat 4)

- 我很紧张所以我喝很多水以后我去厕所好几次了。

Artinya: Saya sangat gugup maka dari itu setelah saya minum banyak air saya beberapa kali pergi ke toilet.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 以后 yang menunjukkan arti masa depan, sedangkan kalimat tersebut menggunakan kata 了 yang berarti sudah terjadi.

Seharusnya:

我很紧张所以我喝很多水，后来我去厕所好几次了。

Artinya: Saya sangat gugup maka dari itu saya minum banyak air, kemudian saya beberapa kali pergi ke toilet.

3) (AJ/paragraf 1/ kalimat 3)

- 我先住在玛琅，以后在西多尔乔。后来我是洒水的学生。

Artinya: Pertama saya tinggal di Malang, setelah di Sidoarjo. Lalu saya adalah siswa Surabaya.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 以后 yang berarti setelah. Menurut 王清利 Wángqīnglì (2012:530) “以后” yǐhòu yang berarti “setelah” dapat digunakan jika sebelum “以后” yǐhòu didahului kata yang lain.

Seharusnya:

我先住在玛琅，后来在西多尔乔。后来我是洒水的学生。

Artinya: Pertama saya tinggal di Malang, kemudian di Sidoarjo. Lalu saya adalah siswa Surabaya.

4) (AS/paragraf 1/ kalimat 2)

- 我跟朋友去商店买衣服，以后一起吃饭。

Artinya: Saya dan teman pergi ke Mall membeli baju, lalu makan bersama.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 以后 yang

berarti setelah. Menurut 王清利 Wángqīnglì (2012:530) “以后” yǐhòu yang berarti “setelah” dapat digunakan jika sebelum “以后” yǐhòu didahului kata yang lain.

Seharusnya:

我跟朋友去商店买衣服，后来一起吃饭。

Artinya: Saya dan teman pergi ke Mall membeli baju, kemudian makan bersama.

f. Salah formasi dalam penggunaan kata “后来” hòulái (Kfr B)

1) (AD/paragraf 3/kalimat 3)

- 我相信后来可能当好的老师。

Artinya: Saya percaya kemudian mungkin menjadi guru yang baik.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian. Sedangkan kalimat tersebut memiliki makna yang menunjukkan masa depan, seharusnya menggunakan kata 以后 yang berarti kelak.

Seharusnya:

我相信以后可能当好的老师。

Artinya: Saya percaya kelak mungkin menjadi guru yang baik.

2) (AF/paragraf 2/ kalimat 3)

- 妈妈希望妹妹后来有机会找很好的工作。

Artinya: Mama berharap adik kemudian mempunyai rencana mencari pekerjaan yang bagus.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian dan sudah terjadi. Sedangkan kalimat tersebut menunjukkan arti harapan yang belum terjadi.

Seharusnya:

妈妈希望妹妹以后有机会找很好的工作。

Artinya: Mama berharap adik kelak mempunyai rencana mencari pekerjaan yang bagus.

3) (AH/ paragraf 1/ kalimat 3)

- 后来毕业我想当老师。

Artinya: Setelah lulus saya ingin menjadi seorang Guru.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian. Sedangkan kalimat tersebut memiliki makna yang menunjukkan arti setelah dan menggambarkan masa depan.

Seharusnya:

毕业以后我想当老师。

Artinya: Setelah lulus saya ingin menjadi seorang Guru.

4) (AI/ paragraf 2/ kalimat 2)

- 妈妈说：“别着急，后来你会有机会去的”。

Artinya: Mama berkata: “jangan khawatir, kemudian kamu bisa mendapatkan kesempatan pergi.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian dan sudah terjadi. Sedangkan kalimat tersebut menunjukkan arti harapan yang belum terjadi.

Seharusnya:

妈妈说：“别着急，以后你会有机会去的”。

Artinya: Mama berkata: “jangan khawatir, kelak kamu bisa mendapatkan kesempatan pergi.

5) (AQ/ paragraf 3/ kalimat 3)

- 大家都很放心。后来我妈妈来了

Artinya: Semua orang sangat tenang. Kemudian Mama sudah datang.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian. Sedangkan kata yang tepat adalah setelah.

Seharusnya:

我妈妈来了以后大家都很放心。

Artinya: Setelah Mama datang, semua orang sangat tenang.

6) (AV/paragraf 1/ kalimat 3)

- 我写故事不好，后来我一定学会写故事。

Artinya: Saya menulis cerita tidak bagus, kemudian saya harus bisa belajar menulis cerita.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian dan sudah terjadi. Sedangkan kalimat tersebut menunjukkan arti harapan yang belum terjadi.

Seharusnya:

我写故事不好，以后我一定学会写故事。

Artinya: Saya menulis cerita tidak bagus, kelak saya harus bisa belajar menulis cerita.

7) (AW/ paragraf 2/ kalimat 3)

- 但我们必须做完，后来我们可以出去玩。

Artinya: Tetapi kami harus menyelesaikannya, kemudian kami bisa pergi bermain.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian dan sudah terjadi. Sedangkan kalimat tersebut menunjukkan arti yang belum terjadi.

Seharusnya:

但我们必须做完，以后我们可以出去玩。

Artinya: Tetapi kami harus menyelesaikannya, kelak kami bisa pergi bermain.

8) (AX/ paragraf 3/ kalimat 3)

- 后来我想当一名汉语老师。

Artinya: Kemudian saya ingin menjadi seorang Guru bahasa Mandarin.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian dan sudah terjadi. Sedangkan kalimat tersebut menunjukkan arti yang belum terjadi.

Seharusnya:

以后我想当一名汉语老师。

Artinya: Kelak saya ingin menjadi seorang Guru bahasa Mandarin.

9) (AZ/ paragraf 3/ kalimat 3)

- 可能现在我只想玩玩，后来我会认真点儿。

Artinya: Mungkin sekarang saya hanya ingin bermain, kemudian saya harus sedikit lebih serius.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian dan sudah terjadi. Sedangkan kalimat tersebut menunjukkan arti yang belum terjadi.

Seharusnya:

可能现在我只想玩玩，以后我会认真点儿。

Artinya: mungkin sekarang saya hanya ingin bermain, kelak saya harus sedikit lebih serius.

10) (AAA/ paragraf 2/ kalimat 1)

- 后来考试，老师们和我们觉得满意一点儿。

Artinya: Kemudian ujian, para Guru dan kami merasa sedikit lebih puas.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah formasi, karena terdapat kata yang tidak tepat penggunaannya yaitu kata 后来 yang berarti kemudian. Sedangkan kalimat tersebut memiliki makna yang menunjukkan arti setelah.

Seharusnya:

考试以后，老师们和我们觉得满意一点儿。

Artinya: Kemudian ujian, para Guru dan kami merasa sedikit lebih puas.

g. Salah susun dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu (Kss A)

1) (AU/paragraf 1/ kalimat 2)

- 我不喜欢吃巧克力因为我的嗓子疼以后我吃甜。

Artinya: Saya tidak suka makan coklat karena tenggorokan sakit setelah makan makanan manis.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah susun, karena gramatikal pada kalimat tersebut kurang tepat. Penggunaan kata 以后 digunakan setelah penyebab (sebab + 以后 + akibat).

Seharusnya:

我不喜欢吃巧克力因为吃甜以后我的嗓子疼。

Artinya: saya tidak suka makan coklat karena setelah makan makanan manis tenggorokan saya sakit.

2) (AU/paragraf 2/ kalimat 2)

- 弟弟喝巧克力牛奶以后运动。

Artinya: Adik minum susu coklat setelah olahraga.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah susun, karena gramatikal pada kalimat tersebut kurang tepat.

Seharusnya:

弟弟运动以后喝巧克力牛奶。

Artinya: Setelah olahraga adik minum susu coklat.

3) (AU/ paragraf 3/ kalimat 2)

- 以后运动妈妈也常常让我吃蔬菜。

Artinya: Setelah olahraga Mama juga sering membiarkan saya makan sayur.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah susun, karena gramatikal pada kalimat tersebut kurang tepat. Menurut 王清利 Wángqīnglì (2012:530) “以后” yǐhòu yang berarti “setelah” dapat digunakan jika sebelum “以后” yǐhòu didahului kata yang lain.

Seharusnya:

运动以后妈妈也常常让我吃蔬菜。

Artinya: Setelah olahraga Mama juga sering membiarkan saya makan sayur.

h. Salah susun dalam penggunaan kata “后来” hòulái (Kss B)

1) (AB/ paragraf 2/ kalimat 2)

- 老师后来让我们写汉字。

Artinya: Guru kemudian mengizinkan kami menulis aksara China.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah susun, karena gramatikal pada kalimat tersebut kurang tepat. Karena kata 后来 digunakan sebelum Subjek.

Seharusnya:

后来老师让我们写汉字。

Artinya: Kemudian Guru mengizinkan kami menulis aksara China.

i. Kesalahan penggunaan kata dalam kalimat (Lain-lain)

1) (AY/ paragraf 2/ kalimat 1)

- 下课以后我就图书馆学习汉语。

Artinya: Setelah kelas saya langsung Perpustakaan belajar bahasa Mandarin.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang kesalahannya dikategorikan jenis salah penggunaan kata, karena terdapat kata yang kurang tepat penggunaannya yaitu kata 就 yang berarti langsung.

Seharusnya:

下课以后我去图书馆学习汉语。

Artinya: Setelah kelas saya pergi ke Perpustakaan belajar bahasa Mandarin.

Faktor Penyebab Kesalahan Kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái

Berdasarkan hasil data dari pengumpulan angket tertutup yang telah diisi oleh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Responden cukup paham arti kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái
- 2) Responden telah belajar kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái selama 2 tahun
- 3) Responden telah belajar kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dari guru
- 4) Responden cukup paham dengan perbedaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái
- 5) Responden jarang menggunakan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dalam percakapan sehari-hari
- 6) Responden berpendapat bahwa kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái cukup sulit untuk digunakan dalam kalimat bahasa Mandarin
- 7) Responden berpendapat bahwa metode yang diterapkan oleh pengajar dalam pembelajaran Bahasa Mandarin mengenai penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái cukup membantu
- 8) Responden berpendapat bahwa penyebab kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin khususnya penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái. Hal

tersebut sesuai dengan hasil tes yang menunjukkan banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh responden

- 9) Responden berpendapat bahwa cara mengatasi kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin khususnya penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dengan memahami sendiri
- 10) Responden berpendapat bahwa kurangnya pemahaman terhadap materi bahasa Mandarin yang sedang dipelajari sebagai penyebab responden melakukan kesalahan

Berdasarkan hasil angket yang telah diteliti dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dalam karangan mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Responden jarang menggunakan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dalam percakapan sehari-hari sehingga kemungkinan belum paham benar penggunaan kata tersebut
2. Penguasaan teori yang kurang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái khususnya perbedaan penggunaan dari kedua kata tersebut.

Penelitian tentang kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái sebelumnya juga pernah dilakukan oleh 揣月 Chuāi yuè (2010) dengan judul “留学生“以后”和“后来”的误代分析 “Liúxuéshēng “yǐhòu” hé “hòulái” de wù dài fēnxī”, analisis kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái pada pelajar asing”. Penelitian ini menganalisis kesalahan yang digunakan pelajar asing di Shanghai China Ketika mereka menggunakan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái. Persamaan dan perbedaan dianalisis oleh peneliti. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái yang didasarkan pada 70 kesalahan dalam kalimat. Kesalahan 70 kalimat tersebut terdiri dari 47 kesalahan penyalahgunaan, 14 kesalahan penambahan, dan 9 kesalahan pengurangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dalam karangan mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan pada penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái dalam karangan mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya adalah kesalahan penghilangan, penambahan, salah formasi, salah susun, dan lain-lain. Kesalahan di peringkat 1 yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa

adalah kesalahan formasi dalam kalimat yang menggunakan kata “后来” hòulái sebanyak 10 mahasiswa, peringkat 2 adalah kesalahan penambahan dalam kalimat yang menggunakan kata “以后” yǐhòu dan kesalahan formasi dalam kalimat yang menggunakan kata “以后” yǐhòu sebanyak 4 mahasiswa. Peringkat 3 adalah kesalahan pengurangan kalimat yang menggunakan kata “以后” yǐhòu sebanyak 3 mahasiswa. Peringkat 4 adalah kesalahan pengurangan kalimat yang menggunakan kata “后来” hòulái, kesalahan penambahan kalimat yang menggunakan kata “后来” hòulái, kesalahan susun kalimat yang menggunakan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái, dan kesalahan penggunaan kata masing-masing sebanyak 1 mahasiswa.

- 2) faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái adalah:
 - a. Mahasiswa jarang menggunakan kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái.
 - b. Penguasaan teori yang kurang menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kata “以后” yǐhòu dan “后来” hòulái terutama perbedaan kedua kata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. "Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin (online)", Vol 4, No. 1 <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra> (diakses tanggal 22 September 2019).
- Cicik Arista, and Subandi, Subandi. 2020. Analysis of Language Errors at the Level of Syntax in Writing Free Discourse Text. Atlantis Press. Pp. 714-721. Dapat diakses dalam <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201201.121>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2021).
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mintowati. 2010. *Jenis-jenis Kekhilafan Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua dalam Dimensi Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moelong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- R. Thia. 2013. *Hafalan Otodidak Percakapan Harian Bahasa Mandarin*. Jogjakarta: Trans Idea Publising.
- Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subandi, Subandi, and Xiao Renfei, and Galih Wibisono. 2020. The Error Analysis of Narrative Text on Mandarin Discourse Case Study of Indonesian Students in China. Atlantis Press. Pp. 747-754. Dapat diakses dalam <https://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.201201.125>. (diakses pada tanggal 20 Januari 2021) <https://www.atlantis-press.com/proceedings/ijcah-20/authors>
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran kedwibahasaan*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa "edisi revisi"*. Bandung: Angkasa.
- Tim Kamus Universitas Peking. 2014. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Yulianto, B. & Mintowati, M. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- 揣月.2010.《“留学生“以后”和“后来”的误代分析》.上海大学文学院：文化产业.
- 郭小妹，王清利.2012.《现代汉语词典第6版》.北京：商务印书馆.
- 李华.2003.《“以后“和”后来“辨析》.北京语言文化大学：德州学院学报.
- 吕文珍.2006.《汉语写作》.京语言大学出版社：北京 新风印刷.
- 宋丽华.2018.《“然后，以后，后来“的偏误分析》.郑州大学：专业硕士学位论文.
- 吴晓雪.2019.《同义词语“后来，以后，然后“的用法偏误研究》.安阳师范大学院：硕士专业学位论文.
- 郁梅 .2008.《浅议“以后”，“后来”，和“然后“》.苏州大学文学院：新乡教育学院学报.
- 周清艳，张静静.2005.《以后和后来》.中山大学中文系：湛江海洋大学学报.